

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).⁵⁵ Dapat juga disebut sebagai penelitian *empiris*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.⁵⁶ Yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus/study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti Sistem Upah-mengupah Pada Buruh Tani Ubi Jalar (Studi Desa Samuda Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan dengan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian baik secara wawancara maupun pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.⁵⁷ Pendekatan yang dilakukan penulis dengan melihat kenyataan yang terjadi di masyarakat sebagai objek hukum. Adapun alasannya adalah karena permasalahan tersebut

⁵⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 11.

⁵⁶ Gaafar Mohammed Abdalkrim, “*The Impact of Strategic Planning Activities On Private Sector Organizations Perfomance in Sudan : An Empirical Research*” *International Journal of Business and Management*; Vol 8 No. 10. 2013. Hlm 135

⁵⁷ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta : PT Raja Grafinfo Persada 2011), hlm. 22.

berhubungan langsung antara peneliti dan responden, dan karena metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan pola yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang penulis teliti terkait “Sistem Upah-mengupah Buruh Tani Ubi Jalar berlokasi di Desa Samuda, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Samuda dikarenakan objek penelitian yang penulis cari ada di daerah tersebut seperti sistem upah-mengupahnya dan juga warganya masih melakukan aktivitas menanam ubi jalar.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang diperoleh juga bisa disebut sebagai data asli.⁵⁸ Pada penelitian ini, data primer yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang sistem upah-mengupah masyarakat Desa Samuda Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor penyebab perbedaan upah buruh tani laki-laki dengan buru tani perempuan di Desa Samuda Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sekunder

⁵⁸ Rianto Adi, *Aspek Hukum Dalam Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm 12.

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada baik dari perpustakaan atau referensi terdahulu seperti buku-buku, jurnal, karya ilmiah, artikel dan lain-lain.⁵⁹ Data sekunder ini juga memuat data yang bersumber dari informan berupa gambaran lokasi penelitian dan identitas informan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terdiri dari dua orang petani dan lima orang buruh yang bekerja sebagai buruh tani yang memanen ubi jalar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan lengkap, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamata.⁶⁰ Dalam hal ini, penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi dilakukan ditempat yakni di Desa Samuda, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk mencari data yang berkaitan dengan praktik upah mengupah antara petani dan buruh tani.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, t.t.), hlm 67.

⁶⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi penelitian* (Jakarta: : Bumi Aksara, 2016), hlm 70.

2. Wawancara

Wawancara atau dalam istilah lain disebut *interview*,⁶¹ wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap- hadapan secara fisik. Adapun wawancara yang dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah pemilik lahan ubi jalar (Petani) dan Para Buruh tani Desa Samuda, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif.⁶² Analisis kualitatif adalah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan dari pihak yang diamati. Sedangkan analisis deskriptif adalah menjabarkan, menjelaskan, mengartikan hal yang berkaitan terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan.

Adapun analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-deskriptif, yang diperoleh dari hasil wawancara yang berkaitan dengan sistem upah mengupah buruh tani ubi jalar masyarakat di Desa Samuda, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 3.

⁶² Mukti Fajar ND dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.